

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini sektor usaha mempunyai daya saing sangat kuat, setiap badan usaha dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan usaha yang dijalankan secara benar supaya usaha yang sedang berjalan dapat terus bertahan. Setiap badan usaha mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal, tetapi pada umumnya masih banyak perusahaan yang mengalami permasalahan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak diantara perusahaan industri yang tidak terlalu memahami secara benar mengenai penentuan harga pokok produksi yang tepat. Dalam proses pengoperasian usaha agar memperoleh laba maksimal setiap perusahaan diharapkan dapat menentukan suatu harga pokok suatu produksi yang sesuai, supaya harga dari penjualan yang dihasilkan juga sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

Pada umumnya banyak pemilik usaha yang saat ini menggunakan sistem pencatatan yang tradisional tanpa mengikuti perkembangan dari sistem pencatatan akuntansi yang sesuai. Permasalahan akan muncul apabila penerapan dari pencatatan akuntansi yang dilakukan tidak setara dengan sistem yang ada.

Terdapat dua kemungkinan yang akan didapatkan oleh perusahaan jika terus membiarkan hal tersebut berjalan, yang pertama bisa muncul biaya produksi serta harga dari penjualan tinggi dan yang kedua akan timbul biaya produksi serta harga dari penjualan yang sedikit. Apabila timbul harga biaya produksi serta harga dari penjualan yang sangat besar maka risikonya yaitu pembeli akan mengalami kendala untuk mendapatkan barang yang dihasilkan, sebaliknya jika timbul biaya produksi serta harga penjualan yang sedikit akibatnya tidak menutup

kemungkinan perusahaan tersebut mengalami suatu kerugian yang dapat berakibat pada perkembangan usahanya. Untuk mengendalikan permasalahan tersebut diperlukan pengelolaan manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu upaya pengelolaan manajemen adalah dengan menyusun harga pokok dari suatu produksi yang sesuai.

Harga pokok suatu produksi sangat mempengaruhi ketika menentukan nilai penjualan dari suatu barang yang dihasilkan. Setiap perusahaan produksi membutuhkan suatu informasi mengenai jumlah keseluruhan biaya yang digunakan sebagai penghasil suatu produk. Biaya yang dimaksud adalah biaya dari bahan baku secara langsung, tenaga kerja secara langsung, *overhead* dari pabrik *variable* serta *overhead* dari pabrik yang bernilai tetap. Dari adanya persaingan usaha sejenis, maka perusahaan tersebut harus dapat menghadapi berbagai tuntutan (Srikalimah, 2017:3).

Jika setiap pabrik atau usaha tidak melakukan penentuan dari harga pokok suatu produksi secara betul akibatnya adalah badan usaha tersebut tidak memiliki pedoman yang digunakan, sehingga menimbulkan risiko perusahaan tidak dapat mengendalikan biaya yang dikeluarkan dan akan menimbulkan tingginya biaya serta rendahnya laba.

Melihat risiko yang akan terjadi jika perusahaan tidak menentukan harga pokok dari produksi yang sesuai, maka diperlukan penentuan harga pokok suatu produksi yang sesuai bagi setiap perusahaan. Salah satu perusahaan yang membutuhkan penentuan suatu harga pokok produksi yang sesuai yaitu Usaha Roti Gunung Mas, perusahaan ini masih memiliki permasalahan mengenai perhitungan biaya dari tenaga kerja langsung yang belum tepat, karena pada perhitungannya tidak dihitung dengan berdasarkan pada jumlah *output* produksi, jumlah jam kerja, biaya gaji per jam, dan jumlah karyawan, tetapi dihitung sama rata pada setiap bulannya baik dengan jumlah produksi yang rendah atau tinggi.

Permasalahan lainnya adalah perusahaan tidak menentukan biaya dari *overhead* pabrik yang bersifat tetap seperti gedung, peralatan, serta kendaraan yang digunakan di dalam suatu proses produksi, yang mana mengakibatkan perhitungan dari biaya yang dihasilkan belum sesuai.

Permasalahan perusahaan tersebut dapat dikendalikan dengan melakukan perhitungan dari suatu harga pokok dari produksi secara tepat memakai pendekatan *full costing*, yang mana memasukkan keseluruhan unsur biaya untuk produksi baik yang berperilaku tidak tetap maupun tetap.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, oleh karena itu dalam penelitian akan dipaparkan mengenai proses dalam memilih harga pokok suatu produksi perusahaan yang sesuai sehingga dapat bermanfaat bagi Usaha Roti Gunung Mas dalam mencapai target usahanya dengan efektif serta efisien dengan judul Implementasi Metode *Full Costing* Sebagai Pengendalian Keakuratan Biaya Produksi (Studi Kasus Pada Usaha Roti Gunung Mas Di Kabupaten Tuban).

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses penentuan harga pokok produksi menurut Usaha Roti Gunung Mas ?
2. Bagaimana proses penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai pengendalian keakuratan biaya produksi pada Usaha Roti Gunung Mas ?
3. Bagaimana perbandingan laba rugi menurut perusahaan dengan laba rugi menurut metode *full costing* ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk dapat mengetahui penentuan dari harga pokok produksi menurut Usaha Roti Gunung Mas.
2. Untuk dapat mengetahui perhitungan dari harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebagai pengendalian keakuratan biaya produksi pada Usaha Roti Gunung Mas.
3. Untuk membandingkan laba rugi menurut perusahaan dengan laba rugi menurut metode *full costing*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Aspek Akademis

Diharapkan hasil pengamatan ini dapat dijadikan landasan serta suatu permasalahan untuk akademis yang berkeinginan melaksanakan pengamatan mengenai harga pokok dari produksi sebagai pengendalian biaya dengan menerapkan metode *full costing*, sehingga setelah itu dapat dilakukan penilaian tentang kondisi dari perusahaan tersebut apakah dalam keadaan yang wajar atau tidak.

#### 2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil dari pengamatan ini mempunyai manfaat didalam proses perkembangan dari ilmu dan pengetahuan, dan juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan pengamatan tentang penentuan harga pokok dari produksi sebagai pengendalian biaya produksi pada badan usaha lain.

### 3. Aspek Praktis

Pengamatan ini diharapkan dapat menjadi suatu pedoman dalam penentuan harga pokok dari produksi Usaha Roti Gunung Mas. Pengamat berharap agar pengamatan ini dapat memberikan kegunaan bagi pihak selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serta bagi seseorang yang ingin memiliki usaha bakery dan cake.